Nama mahasiswa	**:**	**Rizqiani Dwi Lestari**
NIM	**:**	**201701013**
Program Studi	**:**	**Diploma III Keperawatan**
Judul karya Tulis	**:**	**Asuhan Keperawatan Pada Tn. P dengan Stroke Hemoragi di Ruang Mawar Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi Barat**
Halaman	**:**	**xiv+ 91 halaman + 1 tabel + 4 lampiran**
Pembimbing	**:**	**Lastriyanti**

ABSTRAK

Latar Belakang :
Stroke adalah suatu keadaan yang timbul karena terjadinya gangguan peredaran darah di otak yang menyebabkan terjadinya kematian jaringan otak sehingga mengakibatkan seseorang menderita kelumpuhan atau kematian (Batticaca, 2012). Sekitar 15 juta orang menderita stroke yang petama kali setiap tahunnya. Di Indonesia sekitar 713.783 orang yang terdiagnosis stroke.

Tujuan Umum :
Laporan kasus ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke hemoragi melalui proses pendekatan proses asuhan keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan :
Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan studi kasus, kepustakaan, dan deskriptif dengan menggunakan data-data yang sudah didapat secara fakta.

Hasil :
Hasil dari pengkajian didapatkan sembilan diagnosa keperawatan yaitu perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan perdarahan di basal ganglian paraventricle lateralis kiri, ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, ketidakstabilan glukosa dalam darah berhubungan dengan disfungsi pankreas, risiko defisit nutrisi berhubungan dengan gangguan reflek menelan, risiko infeksi berhubungan dengan immunosupresi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular, defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuscular, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (ketidakbiasaan merawat pasien stroke). Intervensi pada diagnosa prioritas perfusi serebral tidak efektif adalah kaji tingkat kesadaran dan respon pupil/8jam, observasi tanda-tanda vital (tekanan darah dan nadi)/8jam, atur posisi kepala head up 75°, berikan brainact 2x500mg (NGT), arcalion 1x200mg (NGT), biopres 1x16mg (jika perlu) (NGT), berikan amlodipine 1x5mg (jika perlu) (NGT). Setelah dilakukan evaluasi didapatkan bahwa masalah belum teratasi, tujuan belum tercapai dengan data keadaan umum sakit berat, kesadaran sopor E2 V1 M2, TD 130/91mmHg, N 85x/menit (Nadi kuat)

Kesimpulan dan saran :
Asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke hemoragi perlu memperhatikan masalah keperawatan yaitu perfusi jaringan tidak efektif supaya tidak terjadi komplikasi. Saran perawat dapat mengobservasi tingkat kesadaran dan hemodinamik pada pasien stroke hemoragi.

Keyword : asuhan keperawatan, Stroke hemoragi
Daftar pustaka : 12 (2012-2019)

Name	**:**	**Rizqiani Dwi Lestari**
Student ID number	**:**	**201701013**
Majors	**:**	**Diploma III - Nursing**
The Tittle of Scientific Paper	**:**	**Nursing Care to Tn. P with Stroke Hemorrhagic at Mawar Room in Mitra Keluarga West Bekasi Hospital**
Pages	**:**	**xiv+ 91 pages + 1 tabel + 4 attachment**
Supervisor	**:**	**Lastriyanti**

ABSTRACT

Background :
Stroke is a condition when the blood supply to part of your brain is interrupted it may make the brain cells start to die and damage may start occur which make people suffering in paralysis or death (Batticaca, 2012). There are 15 million who suffer from stroke in each year. In Indonesia, there are 713.783 people who diagnosed stroke.

Main objective:
The purpose of this case report is to obtain the realistic illustration of perfoming nursing process on patient with hemorrhagic stroke through a comprehensive nursing process.

Method in writing:
This case report is using descriptive method, case study, literatur and using some data that has been obtained in facts.

Results :
After taking some meetings of nursing process, there are nine of nurses diagnoses namely ineffective cerebral tissue perfussion within haemorrhagic in basal ganglia paraventricle lateralis sinistra, ineffective clearence airway related to increasing sputum production, imballance glucosa in blood related to pankreas disorder, risk for deficit nutrition related to swallowiing refleks dissorder, risk for infection related to immunosupresi, mobility physic dissorder related to neuromuscular dissorde, self care deficit related to neuromuscular deficit, knowledge deficit related to deficit of exposure to information (incapable taking care of stroke patient). The interventions of priority diagnosis called ineffectiveness cerebral perfusione are assessing the level of awereness and pupillary response every 8 hours, observing vital sign every 8 hours, positioning head up (75^{o}) , giving some drugs; Brainact 2x500mg (NGT), arclion 1x200 mg (NGT), biopres 1x16mg (if needed) (NGT), and give amlodipine 1x5 mg (if needed) (NGT). The evaluation is acquired that problem has not been resolved, the goal has not been reached with data on the general condition of severe illness, awareness of sopor E2 V1 M2, blood pressure 130/91 mmHg, pulse 85x/min.

Conclusion and suggestion:
Nurse care in patient with stroke haemorrhagic condition requires pay attention to nurse problem. That is tissue perfusion is not efective in order to there is no complication. Nurse suggests that condition can be observe from awareness level and hemodinamic in patient with strokre haemorrhagic

Keyword : Nursing Care, Stroke Haemorrhagic
Bibliography : 12 (2012-2019)